

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

Oleh  
**MAYSITA SAFETI**  
**1751010089**

**Jurusan: Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1446 H/2024 M**

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



**Pembimbing I: Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I**  
**Pembimbing II: Siska Yuli Anita. M.M**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1446 H/2024 M**

## ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan ekonomi lokal yang berbasis pada prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dalam perspektif ekonomi Islam, BUMDes diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai motor penggerak ekonomi desa, tetapi juga sebagai sarana untuk menegakkan keadilan sosial dan mengurangi kesenjangan ekonomi.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah yang pertama bagaimana peran badan usaha milik desa (bumdes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan, dan kedua bagaimana peran badan usaha milik desa (bumdes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan perspektif ekonomi Islam. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

Hasil penelitian ini adalah Peran BUMDes di desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung dalam meningkatkan perekonomian masyarakat belum dikatakan terwujud secara sepenuhnya dikarenakan kurangnya sosialisasi yang diterapkan dalam menjalankan setiap unit usahanya. Dengan begitu masyarakat yang belum mengetahui tentang BUMDes ini belum dapat memanfaatkan kegunaan badan ini. Walaupun unit yang dipunyai oleh BUMDes berjalan itu belum semua masyarakat merasakan hasil dari badan itu sendiri ataupun belum memanfaatkan unit dari BUMDes. Dengan kurangnya melakukan sosialisasi manfaat terhadap BUMDes berdampak bagi masyarakat yang masih kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari padahal dapat melakukan sesuatu apabila dibantu dengan BUMDes itu. Peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Fajar Baru menurut Ekonomi Islam yaitu belum dikatakan berjalan dengan baik dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, sebagaimana yang kita ketahui bahwa kesejahteraan dan kemakmuran menjadi nilai moral dalam perekonomian. Dikatakan sedemikian karena apabila masih terasa kekurangan padahal dengan adanya BUMDes dapat membantu itu mencapai nilai kesejahteraan dan kemakmuran ditengah masyarakat.

**Kata kunci: BUMDes, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Islam**

## ABSTRACT

Village-Owned Enterprises (BUMDes) play a crucial role in enhancing the welfare of rural communities through the management of local economies based on Islamic economic principles. From an Islamic economic perspective, BUMDes are expected not only to serve as the driving force of the village economy but also as a means to uphold social justice and reduce economic disparities.

The research problem addressed in this study is twofold: first, how does the role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) contribute to improving the welfare of the community in Fajar Baru Village, Jati Agung, South Lampung? Second, how does the role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in enhancing community welfare in Fajar Baru Village, Jati Agung, South Lampung align with the perspective of Islamic economics? This research uses a qualitative method with field research, which aims to study intensively the current background and environmental interactions of a unit, whether individual, group, institution, or community.

The findings of this study indicate that the role of BUMDes in Fajar Baru Village, Jati Agung, in improving the local economy has not been fully realized due to a lack of socialization applied in managing each business unit. As a result, the community, which is unaware of BUMDes, has not been able to take advantage of its benefits. Although BUMDes has operational units, not all members of the community have experienced or utilized the benefits of these units. The lack of socialization about BUMDes impacts the community, which still struggles to meet daily needs, despite the potential assistance BUMDes could provide. According to Islamic economics, the role of BUMDes in enhancing community welfare in Fajar Baru is not yet considered effective in improving the local economy. This is because, despite the presence of BUMDes, there are still deficiencies in achieving welfare and prosperity within the community.

Keywords: BUMDes, Community Welfare, Islamic Economics

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maysita Safeti  
NPM : 1751010089  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2024  
Penulis,



**Maysita Safeti**  
**NPM. 1751010089**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289**

**SURAT PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan)**  
**Nama : Maysita Safeti**  
**NPM : 1751010089**  
**Jurusan : Ekonomi Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyah dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I**

**Siska Yuli Anita, M.M**

**NIP. 198008012003121001**

**NIP. 199109012019032036**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi**

**Dr. Erke Anggraeni, M.E.Sy**

**NIP. 198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan)”** disusun oleh Maysita Safeti, NPM: 1751010089 Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin, 29 Juli 2024

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy. (.....)**

**Sekretaris : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak (.....)**

**Penguji I : Ghina Ulfah S, L.C., M.E.Sy (.....)**

**Penguji II : Siska Yuli Anita, M.M (.....)**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt, CA  
NIP. 197009262008011008**



## MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

*Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*

**(Q.S Al-Qashash [28]: 77)**





## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua saya, ayah Muhammad Safari dan ibu Eti Maryati mungkin tanpa mereka berdua saya tidak akan bisa sekuat dan sejauh ini dalam menjalani setiap langkah dalam menyelesaikan pendidikan dan kehidupan ini. Dan adik saya bernama Sabila Yaya Safeti yang selalu mengingatkan, memberi motivasi, dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, serta almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di mana saya menimba ilmu dan menjalin silaturahmi yang baik di lingkungan perkuliahan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti bernama Maysita Safeti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Muhammad Safari dan Ibu Eti Maryati yang lahir di Bandar Lampung, 10 Mei 1999. Peneliti menempuh pendidikan dimulai dari TK. Taruna Jaya Perumnas Way halim dan selesai pada tahun 2005, lalu melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Perumnas Way Halim dan selesai pada tahun 2011, lalu melanjutkan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2014, lalu melanjutkan pendidikan di MAN 1 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2017. Dan ditahun selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam



## KATA PENGANTAR

### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah puji syukur atas puji syukur atas ke hadirat Allah SWT, karena limpahan rahmat, karunia-Nya dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Fajar Baru Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan).”** Dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada Rasulullah, Nabi Muhammad SAW dan juga kepada Keluarga, para Sahabatnya, serta para Tabi'in dan Tabi'at. Dan semoga kita selaku Umat Rasulullah mendapatkan Syafaat pada Hari Kiamat kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Prof. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku pembimbing akademik I dan Siska Yuli Anita, M. M selaku pembimbing akademik II yang sudah sabar dan meluangkan waktu, tenaga dalam membimbing penulis, yang memberikan semangat, motivasi, tambahan ilmu dan arahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan sedikit banyaknya ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan berlangsung.

5. Semua pengurus BUMDes dan aparat desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan yang telah memberikan informasi, bantuan, pengetahuan, arahan, bimbingan, pengalaman, saran serta dukungan terhadap skripsi ini.
6. Siti Fatimah, Shakila Visca Dewi, dan Serli Aprilianati yang telah mendukung, memberi keceriaan, suasana yang berbeda, memberikan motivasi, dan saling berbagi ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada *kpop group* BTS (Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook) yang secara tidak langsung telah memberikan motivasi melalui karya-karyanya.
8. Kepada *kpop group* SEVENTEEN (Choi Seungcheol, Yoon Jeonghan, Hong Jisoo, Wen Junhui, Kwon Soonyoung, Jeon Wonwoo, Lee Jihoon, Lee Seokmin, Kim Mingyu, Xu Ming Hao, Boo Seungkwan, Choi Hansol, Lee Chan) yang secara tidak langsung telah menghibur dalam kontennya “Going Seventeen” dan telah menemani penulis dalam proses penulisan skripsi melalui lagu-lagunya.
9. Pihak-pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan masukan, arahan dan inspirasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar di kemudian hari, penulis dapat menulis penelitian yang lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini memberikan informasi dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

***Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Bandar Lampung, Juli 2024  
Penulis,

Maysita Safeti  
NPM. 1751010089

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Masalah .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	8
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Penelitian .....	17

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) .....	19
1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	19
2. Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) .....	21
3. Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	23
4. Pengurus dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	29
5. Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	32
6. Klasifikasi Jenis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	34
B. Kesejahteraan Masyarakat.....	36
1. Kesejahteraan Masyarakat secara Umum.....	36
2. Kesejahteraan Masyarakat dalam Ekonomi Islam .....	38
3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat .....	43

4. Indikator Kesejahteraan Masyarakat dalam Islam .....	47
C. Konsep Jual-Beli dalam Ekonomi Islam .....	50
D. Konsep Sewa dalam Ekonomi Islam .....	52
E. Konsep Peminjaman Modal dalam Ekonomi Islam .....	55
F. Konsep Upah dalam Ekonomi Islam .....	58
G. Ekonomi Islam.....	60
1. Definisi Ekonomi Islam.....	60
2. Karakteristik Ekonomi Islam.....	62
3. Prinsip Dasar Ekonomi Islam.....	66

### **BAB III DESKRIPSI DAN OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Desa Fajar Baru .....	69
1. Sejarah Umum Desa Fajar Baru .....	69
2. Kondisi Wilayah.....	71
3. Kondisi Ekonomi.....	73
4. Kondisi Pemerintahan Desa .....	74
5. Unit kegiatan dan Pengelolaan BUMDes Fajar Baru.....	75
B. Peran BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan .....	77

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan.....	85
B. Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan Perspektif Ekonomi Islam.....	93

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	101
B. Rekomendasi .....	102

### **DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat

Lampiran II Surat Plagiarisme

Lampiran III Lembar Konsultasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk memahami maksud judul dari skripsi ini dan menghindari kesalahpahaman, maka perlu adanya pemaparan secara singkat mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini yang berjudul **"Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan)"**. Adapun istilah yang terdapat dalam judul ini adalah sebagai berikut:

1. Peran merupakan bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kedepannya.<sup>1</sup>
2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu usaha desa yang dimaksudkan untuk menampung seluruh peningkatan pendapatan desa, baik yang berkembang menurut adat istiadat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat dari program proyek pemerintah pusat dan pemerintah daerah.<sup>2</sup>
3. Kesejahteraan yaitu suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 212.

<sup>2</sup> UU No 6 Tahun 2014 tentang desa, serta PP No. 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa.

<sup>3</sup> Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.



4. Masyarakat adalah sekelompok orang yang bertempat tinggal di wilayah tertentu, terjadinya interaksi antara satu dengan lainnya untuk mencapai suatu tujuan hidup.<sup>4</sup>

5. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif adalah cara melukiskan suatu benda dan lain-lain pada permukaan yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan dimensi atau juga biasa diartikan sebagai cara pandang, sedangkan ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits.<sup>5</sup>

Berdasarkan penegasan dari istilah judul diatas, maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul ini secara keseluruhan adalah mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini yang berjudul, "**Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan)**".

## **B. Latar Belakang**

Desa merupakan unit terkecil dari negara yang terdekat dengan masyarakat untuk disejahterakan. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisioanal yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia (NKRI). Sebagai wakil negara, desa wajib melakukan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, sebagai upaya

---

<sup>4</sup> Saputro dan Kordiyank Rangga, *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2015), 6.

<sup>5</sup> Pusat Pengkajian, Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 19.

peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.<sup>6</sup>

Salah satu upaya untuk memperkuat ekonomi desa adalah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan badan usaha milik desa yang didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDes dibangun atas prakarsa dan partisipasi masyarakat. BUMDes juga merupakan perwujudan partisipasi masyarakat desa secara keseluruhan, sehingga tidak menciptakan model usaha yang dihegemoni oleh kelompok tertentu ditingkat desa.<sup>7</sup> Dalam konteks ini, peran BUMDes tidak hanya sekedar menjadi alat pengelolaan ekonomi, tetapi juga berperan strategis dalam memperbaiki kualitas hidup masyarakat desa.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kesejahteraan masyarakat sangat ditekankan sebagai tujuan utama dari setiap kegiatan ekonomi. Ekonomi Islam mengajarkan prinsip-prinsip keadilan, pemerataan kekayaan, dan tanggung jawab sosial yang mendalam. Al-Quran juga menyinggung tentang kesejaheraan yang terdapat pada surat An-Nahl ayat 97 berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya:

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan” (Q.S An-Nahl [16]: 97)

<sup>6</sup> Tim Visi Yustisia, *Undang-Undang Nomor Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Terkait*, (Jakarta: Visimedia, 2015), 41-42.

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), (Universitas Brawijaya: Fakultas Ekonomi, 2004), 4.

Dalam tafsir Ibnu Katsir pada surat An-Nahl ayat 97 mengatakan bahwa Janji Allah ini ditujukan kepada orang yang beramal saleh. Yang dimaksud dengan amal saleh ialah amal perbuatan yang mengikuti petunjuk *Kitabullah* dan Sunnah Nabi-Nya, baik dia laki-laki ataupun perempuan dari kalangan anak Adam, sedangkan hatinya dalam keadaan beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan bahwa amal yang dilakukannya itu merupakan amal yang diperintahkan serta disyariatkan dari sisi Allah. Maka Allah berjanji akan memberinya kehidupan yang baik di dunia, dan akan memberinya pahala yang jauh lebih baik daripada amalnya kelak di akhirat.

Yang dimaksud dengan kehidupan yang baik pada ayat diatas adalah memperoleh rezeki yang halal dan baik, ada juga pendapat yang mengatakan kehidupan yang baik adalah beribadah kepada Allah disertai memakan dengan rezeki yang halal dan memiliki sifat qanaah, ada pendapat lain yang mengatakan kehidupan yang baik adalah hari demi hari selalu mendapat rezeki dari Allah SWT.<sup>8</sup>

Hakikat kesejahteraan masyarakat adalah keadaan dimana suatu masyarakat terbebas dari belenggu kekufuran, kemiskinan, kebodohan, dan ketakutan serta mampu mencapai kehidupan yang aman dan tentram baik lahir maupun batin. Gambaran ini dapat dicapai tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat, jika masing-masing individu menjaga imannya dan tidak mencampuradukkannya dengan ketidakadilan (syirik dan dosa lainnya)<sup>9</sup>. Sebagaimana dalam firman Allah SWT. QS. Al-An'am ayat 82 berikut:

﴿ ٨٢ ﴾ □ الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُّهْتَدُونَ

<sup>8</sup> Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan dalam Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah*, (2015), 382.

<sup>9</sup> Dahliana Sukmasari, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-Quran", *AT-TABYAN: Journal of Qur'an and hadits Studies*, Vol. 3 No. 1 (2020), 1-16.

Artinya:

*“Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S Al-An’am [6]: 82)*

Dalam tafsir Al-Muyassar pada QS. Al-An’am ayat 82 menjelaskan orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, dan melaksanakan syariat-Nya dan tidak mencampuradukkan keimanan mereka dengan kesyirikan, mereka itulah yang akan mendapatkan ketenangan dan keselamatan, dan mereka itulah orang-orang yang memperoleh taufik menuju jalan yang haq.

Ayat di atas menjelaskan bahwa bagi seseorang yang tidak mencampuradukkan kezaliman dengan iman, dijelaskan bahwa Allah menjanjikan perdamaian dunia dan akhirat, sehingga diharapkan masyarakat dapat memelihara dan memupuk keimanannya. Keyakinan itu pada gilirannya dipenuhi dengan tindakan benar (amal saleh), seperti yang dijelaskan dalam definisi iman, yaitu diyakini dengan hati, diucapkan dengan mulut, dan dibuktikan dengan perbuatan.

Desa Fajar Baru membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang didalamnya terdapat beberapa unit usaha seperti, unit Warung Desa, unit pengelola sampah, unit peminjaman modal, dan unit penyewaan barang. Beberapa unit usaha ini diharapkan mampu membantu mendorong dan menggerakkan roda perekonomian di masyarakat dengan sepenuhnya memanfaatkan serta mengelola aset ekonomi yang ada di desa. Faktanya terdapat beberapa kendala diantaranya dana yang tidak mencukupi untuk kegiatan setiap unit usaha dan kurangnya kemampuan masyarakat dalam mengelola potensi yang ada dengan sebaik-baiknya. Keberadaan BUMDes di desa Fajar Baru ini seharusnya dapat menggerakkan kegiatan ekonomi serta memberi peluang kepada masyarakat untuk berkembang dan berdayaguna tetapi kurang begitu tepat dalam pengelolaannya.

Dalam perkembangannya tidak semua unit berjalan dengan baik, seperti pada unit usaha warung desa dalam stok sembako

tidak terlalu lengkap hal ini dikarenakan kurang dana yang ada di BUMDes fajar baru, dan juga masyarakat kurang memanfaatkan warung desa sebagaimana fungsi warung desa ini yaitu masyarakat dapat menitipkan usahanya seperti makanan atau lainnya untuk menambahkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, hal ini dikarenakan sebagian masyarakat di desa Fajar Baru tidak mengetahuinya. Lalu pada Unit peminjaman modal ini juga tidak berjalan dengan baik, karena banyak masyarakat yang kurang bijak dalam melakukan peminjaman sehingga unit ini mengalami defisit keuangan. Pinjaman yang dikeluarkan oleh unit ini banyak mengalami kredit macet.

Demikian dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh yaitu dengan judul penelitian **“Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Fajar Baru Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)”**

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

1. Fokus Penelitian berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dibahas diatas, maka fokus penelitian ini adalah tentang peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam (studi kasus di desa fajar baru Jati Agung Lampung Selatan)
2. Sub-Fokus Penelitian ini adalah tentang pengelolaan setiap unit usaha yang ada di BUMDes Fajar Baru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari pemikiran latar belakang masalah diatas, maka masalah pokok penelitian ini yang akan direncanakan adalah:

1. Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan?
2. Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan Perspektif Ekonomi Islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan perspektif ekonomi Islam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hal terpenting dari penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah diketahui hasil penelitian. Adapun kegunaann manfaat dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini berguna menambah wawasan serta ilmu pengetahuan ekonomi khususnya mengenai peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi ataupun bahan diskusi bagi para mahasiswa fakultas ekonomi bisnis Islam maupun masyarakat.
2. Secara praktis, penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S1 dengan ilmu ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti mengkaji penelitian yang ada dan menemukan beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dan perbedaan yang berkaitan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan kesejahteraan masyarakat, hal ini dapat dijadikan bahan referensi dan masukan untuk penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hartini tahun 2019 yang berjudul, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Batetangnga Kab. Polman (Tinjauan Ekonomi Islam)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kegiatan BUMDes sudah jelas membantu masyarakat Batetangnga untuk lebih meningkatkan kesejahteraannya karena dilihat dari program-program yang dijalankan memang tidak merugikan masyarakat melainkan menambah atau meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan desa Batetangnga tersebut. Dan juga BUMDes Batetangnga memang sudah sesuai dengan tinjauan ekonomi Islam. Hal ini dikarenakan BUMDes Batetangnga sangat relevan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dimana prinsip ekonomi Islam yakni: kerja, kompensasi, efisiensi, profesionalisme, dan kecukupan. Selain itu kegiatan BUMDes juga tidak mengambil bunga yang terlalu banyak dan rata-rata masyarakat tidak mengeluhkan bunga pengembalian pinjaman jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada unsur riba di dalamnya.<sup>10</sup> Terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada objek penelitian, dan kegiatan usaha yang ada di masing-masing BUMDes.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Yogi Adetya Fahenda tahun 2021 yang berjudul “Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kendalrejo Kecamatan Durenan Kabupaten

---

<sup>10</sup> Hartini, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Batetangnga Kab. Polman (Tinjauan Ekonomi Islam)”, (Skripsi: IAIN Parepare, 2019), 64.

Trenggalek”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan hasil penelitian ini mengungkapkan peran yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Ramen Maju” dalam meningkatkan kesejahteraan adalah sebagai sarana permodalan dan sebagai penyedia kebutuhan. Dampak dari peran yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Ramen Maju” dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kendalrejo adalah membuka lapangan pekerjaan dan menambah pendapatan masyarakat. Kendala yang dialami Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Ramen Maju” dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kendalrejo adalah kemacetan pada pinjaman. Solusi yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Ramen Maju” dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kendalrejo adalah melakukan penagihan dan jaminan.<sup>11</sup> Terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah kegiatan usaha yang berbeda dalam menjalankan BUMDes, terdapat perbedaan kendala yang ada di BUMDes.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Munir Hamid, Tutut Suzana tahun 2021 yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan hasil penelitian ini mengungkapkan mengungkapkan bahwa BUMDES Sumber Rejeki sudah memiliki beberapa unit usaha yang perkembangannya sangat baik. Peran BUMDES Sumber Rejeki di desa Latukan sudah dapat memaksimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan antusias pemerintahan serta masyarakat desa dalam mengembangkan unit-unit yang ada di BUMDes Sumber Rejeki itu sendiri. Dari pandangan perspektif ekonomi Islam, kesejahteraan bukan hanya diukur dari sisi

---

<sup>11</sup> Yogi Adetya Fahenda, “Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kendalrejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek”, (Skripsi: IAIN Tulungagung, 2021), 99-100.



materi akan tetapi juga non materi. Masyarakat Desa Latukan dapat dikatakan telah sejahtera dalam pandangan ekonomi Islam karena telah memenuhi prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam.<sup>12</sup> Terdapat perbedaan pada penelitian ini dan penelitian penulis adalah peran dan kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta kegiatan usaha yang yang berbeda pada BUMDes.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani tahun 2019 yang berjudul, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara”. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dan hasil dari penelitian ini mengungkapkan Peranan BUMDES Gentha Persada dalam mensejahterakan masyarakat telah diwujudkan dengan adanya unit-unit usaha yang ada didalamnya seperti unit usaha simpan pinjam, jasa sampah, *money charger*, dan perdagangan. BUMDes juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Tibubeneng sehingga mengurangi pengangguran. Selain itu BUMDes Gentha. Faktor Pendukung BUMDes Gentha Persada dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tibubeneng yaitu potensi berkembangnya Desa Tibubeneng di sektor ekonomi cukup tinggi karena terletak di daerah Kuta Utara yang memiliki potensi perkembangan pariwisata yang cukup baik dan sumber daya manusia yang mendukung sedangkan faktor penghambat diantaranya BUMDes belum maksimal dalam melakukan sosialisasi program program BUMDes kepada masyarakat, belum maksimal dalam pengembangan bisnis dan ekonomi, masyarakat masih berpikir dalam lingkup banjar sehingga belum maksimal dalam mendukung program BUMDes, memerlukan dukungan seluruh unsur masyarakat baik adat maupun dinas, sumber daya manusia potensial yang

---

<sup>12</sup> Ahmad Munir Hamid, Tutut Suzana, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”, *Adilla: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No. 2 (2021), 6.

dimiliki desa lebih memilih bekerja di instansi lain.<sup>13</sup> Terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian penulis akan diteliti peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam sedangkan pada penelitian ini tidak dikaji menggunakan ekonomi Islam, serta perbedaan pada usaha yang ada di BUMDes pada penelitian,

5. Penelitian yang dilakukan oleh Elma Lazuardiah, dkk tahun 2020 yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan hasil pada penelitian ini mengungkapkan Peran BUMDes Sumber Sejahtera dalam meningkatkan potensi desa Pujonkidul sudah baik namun belum maksimal karena, BUMDes Sumber Sejahtera masih berfokus pada beberapa unit usaha antara lain unit usaha Cafe sawah, parkir, laku pandai dan pertanian sedangkan unit lainnya masih belum di kelola dan dimanfaatkan dengan baik dan maksimal. Peran BUMDes Sumber Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah luar biasa manfaatnya sehingga mampu berkontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat setelah adanya BUMDes Sumber Sejahtera dan mendorong Pendapatan Asli Desa (PAD) terbukti sebelum dan setelah pada tahun 2019 PAD Desa Pujonkidul sebesar Rp.1.950.907.888. Potensi Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat dapat dilihat dari pemanfaatan sumber daya alam yang kemudian dikembangkan menjadi Desa Wisata Pujonkidul. Dengan di kembangkannya desa Pujonkidul sebagai desa wisata dapat membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat desa.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani tahun, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara”, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 2 (2019). 46-47.

<sup>14</sup> Elma Lazuardiah, “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada BUMDes

Terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah padapenelitian penulis akan diteliti peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam sedangkan pada penelitian ini tidak dikaji menggunakan ekonomi Islam. Penelitian ini terdapat meningkatkan potensi sedangkan penelitian penulis tidak ada meningkatkan potensi hanya ada meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan perbedaan pada setiap unit usaha.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan.<sup>15</sup> Dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.<sup>16</sup>

Berdasarkan jenis penelitian ini maka peneliti menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berada di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan untuk memahami dan menggambarkan dengan menyeluruh objek yang diteliti terkait peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi Islam.

---

Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur)", *Bharanomics*, Vol. 1 No, 1 2020, 15. DOI: 10.46821/bharanomicss.v1i1.12

<sup>15</sup> Rully Indrawan & Poppy Yuniawati, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014),51.

<sup>16</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 22.

## b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan membuat deskripsi atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>17</sup>

Dalam kaitan dengan penelitian ini menggambarkan apa adanya, tentang hal yang berkenaan dengan peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan perspektif ekonomi Islam.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.<sup>18</sup>

Data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, yaitu pihak yang terlibat dalam BUMDes di desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>19</sup> Dalam hal ini data yang diperoleh dari dokumen, buku-buku, jurnal, artikel, peraturan perundang-undangan, tafsir al-qur'an atau

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 3.

<sup>18</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 82.

<sup>19</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

hadits, maupun sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>20</sup> Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus BUMDes dan masyarakat yang mempunyai potensi dalam mengembangkan unit usaha yang ada di BUMDes Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>21</sup> Dalam pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu merupakan Teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari pengurus BUMDes, serta 7 orang masyarakat yang dirasa paling tahu atau lebih mengerti tujuan dari penelitian yang akan peneliti bahas.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu Teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, di rencanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya.<sup>22</sup> Dalam hal ini observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat peran BUMDes

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 115.

<sup>21</sup> Ibid, 116.

<sup>22</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2008), 52.

dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau narasumber.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber atau yang akan diwawancarai adalah kepala Desa, dan pihak yang terlibat dalam BUMDes di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek peneliti, namun melalui dokumen berupa buku harian dan laporan yang ada hubungannya dengan penelitian. Metode ini merupakan suatu cara untuk mendapatkan data-data dengan mendata arsip dokumentasi yang diambil ditempat atau objek yang sedang diteliti.

Adapun kegiatan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung dalam melengkapi data-data pada dokumen-dokumen, catatan harian dan arsip yang ada di BUMDes pada Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan.

5. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat

---

<sup>23</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 194.

diceritakan kepada orang lain.<sup>24</sup> Proses analisis data ini dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaynya data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini yang penting sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Dwaring* (kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam

---

<sup>24</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 401.

penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin jug atidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>25</sup>

## **I. Sistematik Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian yang berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan). Disusun sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal pada penulisan tugas akhir ini terdiri dari sampul depan, halaman sampul bagian dalam, abstrak, pernyataan orisinilitas, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

### **2. Bagian Substansi**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan uraian tentang penegasan judul, latar belakang, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menyajikan beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian.

---

<sup>25</sup> Ibid, 405-4012



### BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini merupakan uraian tentang gambaran umum objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian

### BAB IV ANALISIS PENELITIAN

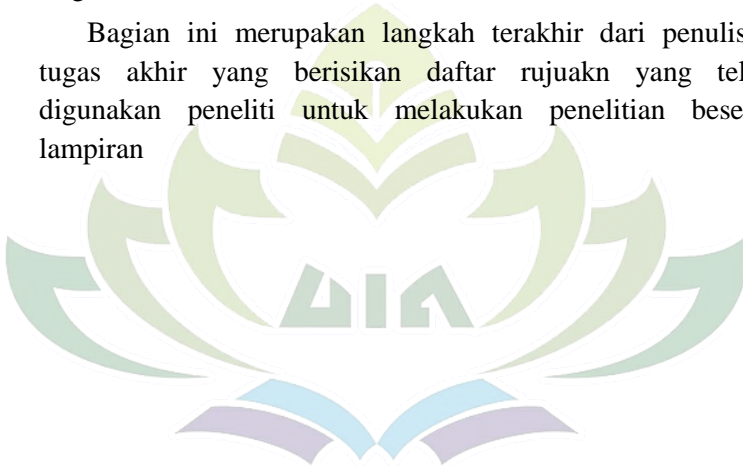
Pada bab ini berisikan tentang analisis data penelitian dan temuan hasil penelitian

### BAB V PENUTUPAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan serta saran bagi pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini.

#### 3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan langkah terakhir dari penulisan tugas akhir yang berisikan daftar rujukan yang telah digunakan peneliti untuk melakukan penelitian beserta lampiran



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan dan dianalisis oleh penulis dalam permasalahannya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran BUMDes di desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah diwujudkan dengan adanya unit-unit usaha yang ada didalam BUMDes seperti adanya warung desa, peminjaman modal, pengelolaan sampah, serta penyewaan tenda tarup, kursi, dan panggung, akan tetapi jika dilihat dari indikator kesejahteraan maka peran BUMDes Fajar Baru ini masih belum bisa dikatakan maksimal dikarenakan kurangnya modal yang dimiliki oleh BUMDes maupun manajemen kelembagaan yang masih sangat kurang berjalan dengan baik tetapi kendala juga berasal dari masyarakat Desa Fajar Baru yakni kurangnya pengetahuan masyarakat tentang BUMDes Fajar Baru dan masih minimnya partisipasi masyarakat dalam memajukan unit-unit usaha yang ada pada BUMDes. sehingga kesejahteraan di Desa Fajar Baru ini belum merata bagi sebagian masyarakat masih adanya ketimpangan kesejahteraan antar masyarakat Fajar Baru
2. Peran BUMDes di desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam tidak hanya di ukur berdasarkan materi saja tetapi juga juga dari non materi. Dalam pandangan Islam manusia dikatakan sejahtera apabila telah memenuhi kebutuhan primer (*dharuriyat*), kebutuhan sekunder (*hajiyat*), kesempurnaan (*tahsiniyat*). Dalam hal ini masyarakat fajar baru telah memenuhi ketiga kebutuhan tersebut sehingga dapat dikatakan sejahtera dalam pandangan islam, BUMDes fajar Baru telah memberikan peran dalam

meningkatkan kesejahteraan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di desa Fajar baru.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Untuk Pengurus BUMDES Fajar Baru untuk lebih mengembangkan unit-unit usaha dan menggali dan memaksimalkan potensi-potensi yang masih belum terjamah ataupun yang sudah dikelola supaya dapat dimanfaatkan untuk memajukan Desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.
2. Untuk para akademisi ataupun diharapkan lebih aktif memberikan sumbangan pemikirannya yang berguna untuk memberikan solusi ataupun pemikiran-pemikiran terkait perubahan yang lebih baik khususnya untuk warga masyarakat Desa Fajar Baru
3. Untuk peneliti berikutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat dibuat referensi tentang upaya BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Dan peneliti dapat mengembangkan ilmu ekonomi terutama dalam perspektik ekonomi islam.
4. Bagi Masyarakat dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai bagaimana peran serta kontribusi BUMDes dalam upaya mensejahterakan masyarakat, serta ikut berperan aktif dalam menjalankan kegiatan usaha yang ada di BUMDes Fajar Baru

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalah Sistem Transaksi dalam Fiqh Islam* (Jakarta: Amzah, 2010).
- Abdul Karim, *Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, (Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2019)
- Abdul Rahman Ghazaly dkk, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Abdul Wahab, “Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Masfarif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 5 No. 1 (2020)
- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012)
- Agus, Ketua BUMDes di Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan, Wawancara, 06 November 2023.
- Ahmad Munir Hamid, Tutut Suzana, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”, *Adilla: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No. 2 (2021)
- Ahmad Yunadi, “*Maqasid As-Syari’ah Dan Asuransi Syari’ah*”, Vol. 10 No. 2 (2020).
- Amalia Sri Kusuma Dewi, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*, *Journal of Rural and Development* Volume V No. 1 Februari 2014.
- Amirus Sodik, “Konsep Kesejahteraan dalam Islam”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3 No. 2 (2015).
- Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa* (Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015)

Anwar Abbas, *Bunghatta dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Multi Press Indo, 2008)

Azharsyah Ibrahim dkk., *Pengantar Ekonomi Islam*, (Jakarta: BI, 2021)

Badan Koordiansi Keluarga Berencana Nasional, *Pedoman Tata Cara Pencatatan dan Pelaporan Pendataan Keluarga*, 2014

Benny Rojeston Marnaek Nainggolan dan Tetty Tiurma Uli Sipahutar, *Penerapan & Pengembangan Badan Usaha Milik Desa* (Sumatera Barat: CV. Insan Cendikia Mandiri, 2020)

Budi, Kepala Unit Usaha Penyewaan Barang, Wawancara, 06 November 2023

Chabib Sholeh, *Dialektika Pengembangan Dengan Pemberdayaan*, (Bandung: Bumi Aksara, 2014)

Chairuman Pasaribu, *Hukum Perjanjian Dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1994)

Dahlia Sukmasari, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-Quran", *AT-TABYAN: Journal of Qur'an and hadits Studies*, Vol. 3 No. 1 (2020).

Dani, Masyarakat Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan, Wawancara, 07 November 2023

David Wijaya, *BUM DESA Badan Usaha Milik Desa*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018)

Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, *Buku Panduan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa BUMDes*, (Jakarta: Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara (PPRDN), 2017)

Departemen Pendidikan Nasional, *Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), (Universitas Brawijaya: Fakultas Ekonomi, 2004).

Dito, Masyarakat Desa F ajar Baru Jati Agung Lampung Selatan,  
Wawancara, 07 November 2023.

Edy Yusuf Agung Gunanto, Fitri Ariati, “*Pengembangan Desa Mandiri melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*” dalam Jurnal Dinamika Ekonomi Bisnis, (Semarang), Vol. 13 No. 1/1 Maret 2016

Elma Lazuardiah, “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur)”, *Bharanomics*, Vol. 1 No, 1 2020.

Ely Fitri Wahyuni et al., “*Analisis Implementasi Etika Kerja Islam, Ekonomi Hijau Dan Kesejahteraan Dalam Prespektif Ekonomi Islam*”, Vol. 8 No. 3 (2022)

Fajar, kepala Unit Pengelolaan Sampah Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan, Wawancara, 06 November 2023

Gah et al., “*Implementasi Komunikasi Pelaksanaan Program BUMDes di Desa Pantae Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara*” Jurnal Ekonomi, Bisnis dan industri (EBI), No.1 (2021)

Ghufron Ajib, *Fiqh Muamalah II Kontemporer-Indonesia*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya)

Hartini, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Batetangga Kab. Polman (Tinjauan Ekonomi Islam)”, (Skripsi: IAIN Parepare, 2019).

Heri Risal Bungkaes, J.H Posumah, Burhanuddin Kiya, “*Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaund*”, Journal Acta Diurnal Edisi (2013)

Heri, Masyarakat Desa F ajar Baru Jati Agung Lampung Selatan,  
Wawancara, 07 November 2023.

- Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016)
- Herry kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016)
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2008)
- Ida Wati, Masyarakat Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan, Wawancara, 07 November 2023.
- Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Depok : Raja Grafindo Persada, 2016)
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004),
- Justita Dura, “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”, Vol. 10 No. 2 (2016)
- Ketut Gunawan, *Manajemen BUMDes dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi, dalam WIDYATECH Jurnal Sains dan Teknologi*, Vol. 10 No. 3 April 2011
- Lastri, Kepala Unit Usaha Warung Desa BUMDes Fajar Baru, Wawancara, 06 November 2023
- Lexy J. Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013)
- Maryuni, *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008)
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009)
- Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani tahun, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara”, *Jurnal Risett Akuntansi*, Vol. 9 No. 2 (2019).

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa

Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018)

Pusat Pengkajian, Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

Riant Nugroho dan Firre An Suprpto, *Badan Usaha Milik Desa Bagian 3: Operasional dan Bentuk BUMDes*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021)

Rozalinda, *EKONOMI ISLAM: Teori Dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017)

Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012)

Rully Indrawan & Poppy Yuniawati, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014)

Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Upah dalam Ekonomi Islami*, (Bandar Lampung: CV. Arjasa Pratama, 2020)

Saleh al-Fuzan, *Al-Mulakhkhasul Fiqhi* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2005)

Saputro dan Kordiyanak Rangga, *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2015).

Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah Jilidi 4*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara: 2006)

Shobirin, “Jual Beli dalam Pandangan Islam”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 3 No. 2 (2015).



Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Bandung; CV Pustaka Setia, 2014)

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013).

Sri Nawatmi, “Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam”, Vol. 9 No. 1 (2010)

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012)

Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998)

Syamsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syari'ah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)

Tim Visi Yustisia, *Undang-Undang Nomor Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Terkait*, (Jakarta: Visimedia, 2015).

Todaro, Michael P, dan Stephen, *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2006).

Undang-Undang Desa 2014, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*, (Bandung: Fokus Media, 2014)

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat (1).

UU No 6 Tahun 2014 tentang desa, serta PP No. 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa.

Veithzal Rivai, dan Andi Buehari, *Islamic Economics (Ekonomi Syariah bukan OPSI tetapi SOLUSI)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)

Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)

Wahyu, Masyarakat Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan, Wawancara, 07 November 2023.

Yanti, Kepala Unit Usaha Pinjaman Modal, Wawancara, 06 November 2023

Yogi Adetya Fahenda, "Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kendalrejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek", (Skripsi: IAIN Tulungagung, 2021).

Yunita, Masyarakat Desa Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan, Wawancara, 07 November 2023.

Ziaddin Sardar, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol.3 No.5 (2016)

Ziauddin Sardar and Muhammad Nafik H.R, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol, 3 No.5 (2016)

